

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIVAN BELAJAR IPA KELAS
DENGAN METODE DISKUSI MELALUI MEDIA POWER POINT
SDN 10 LANGKAHAN KAB, ACEH UTARA
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Haryati Valia Fitriati¹, Muhammad Fakhur Saifudin², Sandi Syapriyuda³

¹SDN 10 langkahan

²Universitas Ahmad Dahlan

³SD Muhammadiyah Kleco I Yogyakarta

Email haryativalia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di dasar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa SD kelas IV pada Tema 3 subtema 1, ini karena proses pembelajaran yang kurang bervariasi. Berdasarkan latar belakang tersebut perlu ada inovasi tentang penggunaan media power point dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu upaya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan metode diskusi melalui media power point. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). PTK ini dilakukan selama 2 siklus. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV siklus PTK dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menggunakan media power point ini menunjukkan bahwa ada peningkatan sebesar 77,8% (cukup) pada siklus 1. Selanjutnya, pada siklus II didapatkan hasil belajar yang meningkat sebesar 90,38% (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan PTK telah tercapai. Pada pertemuan 1 siklus I sebesar 31,8% (tidak baik) siswa tuntas, kemudian meningkat menjadi 45,4% (tidak baik) pada siklus I pertemuan 2, dan 86,4% (baik) dan 95,19% (sangat baik) pada siklus II.

Kata kunci: keaktifan, diskusi, power point, SDN 10 Langkahan

PENDAHULUAN

Hasil evaluasi awal bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SDN 10 LANGKAHAN pada evaluasi Tema 3 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2 banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada pembelajaran tersebut presentase ketuntasan belajar siswa yaitu 31,8%, dengan rata-rata kelas 64,7. Dari 22 siswa, hanya terdapat 7 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 15 siswa lainnya belum memenuhi KKM. Hasil belajar siswa tersebut termasuk dalam kriteria ketuntasan belajar yang kurang. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran peneliti belum maksimal dalam menyampaikan materi, penggunaan metode dan media pembelajaran yang kurang tepat dan kurang menarik, sehingga siswa cepat bosan dan akhirnya mereka bermain sendiri, membuat gaduh dan cenderung mengganggu temannya. Akibatnya, siswa menjadi bingung atau sulit mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman mereka.

Permasalahan di atas membutuhkan usaha pemecahan masalah agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai sehingga prestasi belajar siswa meningkat. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas

menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga siswa terangsang dalam melakukan proses pembelajaran. Upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar diuntut untuk kreatif dalam merencanakan suatu pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, pemilihan metode diskusi dan media power point yang membebaskan siswa dalam menyampaikan pendapat dan tampilan slide power point yang menarik di harapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keaktifan dan hasil belajar IPA tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku dengan menggunakan metode diskusi dan media power point. Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi guru yang mau memperbaiki pembelajarannya terutama pada pelajaran IPA secara daring ataupun luring dengan penggunaan media power point. Penggunaan media power point yang menjadi inti penelitian ini merupakan tampilan media yang kreatif dan inovatif karena di rancang smaka keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran IPA akan mudah diwujudkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 10 Langkahan tahun ajaran 2020/2021, dengan jumlah 22 siswa, 13 perempuan dan 9 laki-laki. Penelitian ini berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 10 Langkahan, dengan alamat jalan leubok muku blok b seureuke. Waktu dilaksanakannya penelitian ini adalah mulai bulan Oktober sampai dengan November semester 1 tahun ajaran 2020/2021. Penelitian pra siklus dilakukan pada hari Selasa tanggal 20-10-2020. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020. Dan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 November 2020. Analisis data pada siklus I dan siklus II data didapat dari wawancara baik dari murid, guru, kepala sekolah dan masyarakat di lingkungan sekolah, orang tua murid. Data juga didapat dari tes evaluasi pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II juga instrumen pengamatan keaktifan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku Melalui metode Diskusi melalui media power point di SDN 10 Langkahan. Beberapa hal yang akan dipaparkan oleh peneliti pada bab ini adalah berupa data-data yang diperoleh selama penelitian. Data-data tersebut merupakan hasil observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui hasil dari penerapan metode diskusi melalui media power point pada pembelajaran IPA dengan mengacu pada aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa kelas IV SDN 10 Langkahan sebelum dilakukan penelitian. Tes dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pembelajaran Tematik subtema "Hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku" khususnya pembelajaran 1, setelah diterapkannya media diskusi melalui media power point. Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang identitas guru dan peserta didik, nilai KKM yang harus dicapai, hasil belajar siswa dan foto-foto kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Kurt Lewin, dengan 2 siklus pembelajaran. Setiap siklus terdapat 4 tahapan yang terdiri dari perencanaan (*planning*),

pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penyajian data yang telah diperoleh dikelompokkan menjadi beberapa tahap, yakni tahap PraSiklus, Siklus I, dan Siklus II. Berikut penyajian data pada setiap tahapnya:

Pra Siklus

Pra siklus dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan penelitian siklus I berlangsung. Dalam pra siklus pembelajaran IPA belum menggunakan metode diskusi melalui media power point khusus dalam menyampaikan pelajaran, sehingga siswa kurang maksimal dalam proses pembelajaran. Data pra siklus ini guna sebagai acuan penelitian untuk mengetahui seberapa jauh Hasil belajar siswa terhadap materi yang disampaikan. Dari data pra siklus yang sebelumnya sudah dilakukan dengan guru sebelum pelaksanaan penelitian siklus I diperoleh data nilai ulangan harian siswa sebagai berikut:

Tabel. 1 Data Nilai Siswa Pra siklus

Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	60
Jumlah Siswa	22
Jumlah Tuntas	7
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	15
Nilai Rata-Rata Kelas	64,7

Berdasarkan paparan data di atas, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas IV adalah 22 siswa. Dari 22 siswa hanya terdapat 7 siswa yang dinyatakan tuntas mencapai KKM, sedangkan 15 siswa tidak tuntas atau belum mencapai KKM. Ketuntasan siswa dilihat dari KKM yang harus dicapai, yakni minimal 75. Selain itu, ketuntasan siswa dalam belajar sebesar 31,8% (sangat kurang) dengan nilai rata-rata kelas IV pada pra siklus ini adalah 64,7 (kurang)

Siklus I

Pada tahap ini penelitian melakukan siklus yang pertama dengan dua kali pertemuan dengan menggunakan metode diskusi melalui media power point. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Oktober 2020. Pelaksanaan tindakan ini sesuai dengan program semester I pembelajaran IPA kelas IV selama 8 x 35 menit. Siklus I ini terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Perencanaan

Pada Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I. Berikut beberapa rencana kegiatan yang dilakukan peneliti: pertama, menganalisis kurikulum dalam rangka mengetahui Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta Materi Pokok yang akan disampaikan. Kedua, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I tentang pembelajaran tematik tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), sub tema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku), pembelajaran 1. Terakhir, menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Observasi ini dilakukan selama.

Tindakan

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal atau pendahuluan, guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar siap dan nyaman saat proses belajar mengajar. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dijawab oleh siswa dengan suara yang lantang. Guru kemudian mengajak siswa untuk berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Setelah berdo'a, guru menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Kegiatan tersebut mendapat respon baik dari siswa. Setelah itu, guru memberikan ice breaking untuk membangun rasa semangat siswa untuk belajar. Sebelum menyampaikan materi, guru melakukan persepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan inti. Pada kegiatan inti, hal yang pertama kali dilakukan oleh guru adalah membagikan materi tentang tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), subtema 1 (Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku), pembelajaran 1 dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia (Kalimat Tanya), IPA (Keseimbangan Lingkungan Hidup).

Observasi

Pada tahap ini, observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observer dalam kegiatan ini adalah guru kelas. Observer bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi melalui media power point, dan mengisi lembar observasi yang sudah disediakan. Berdasarkan perhitungan kegiatan, dapat diketahui bahwa hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 84 dengan skor maksimum adalah 104. Aktivitas guru mendapatkan nilai sebesar 80,76. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori "Baik" dan sudah mencapai indikator kinerja, yakni ≥ 80 . Observasi aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 81 dengan skor maksimum adalah 104. Aktivitas siswa mendapatkan nilai sebesar 77,88. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori "Cukup". Kategori tersebut belum mencapai indikator kinerja, yakni ≥ 80 .

Tabel 2. Data hasil penelitian siklus I

Jumlah Siswa	22 siswa
Nilai Tertinggi	95
Jumlah Nilai Terendah	60
Jumlah Rata-Rata Kelas	60,8 %
Jumlah Siswa Tuntas	10 siswa
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	12 siswa
Presentasi Ketuntasan Siswa	45,5 %
Presentasi Siswa Yang Tidak Tuntas	54,6 %

Berdasarkan perhitungan nilai siswa pada pembelajaran IPA tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), subtema 1 (Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku), pembelajaran 1, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas IV adalah 22 siswa. Dari 22 siswa terdapat 10 siswa yang dinyatakan tuntas mencapai KKM dengan prosentase ketuntasan 45,4%, sedangkan 12 siswa tidak tuntas atau belum mencapai KKM dengan prosentase ketuntasan 54,6%. Adapun nilai rata-rata kelas IV pada siklus I ini adalah 60,8 (kurang). Berdasarkan hasil yang sudah diperoleh, penelitian perlu melakukan siklus selanjutnya hingga mencapai kriteria yang sangat baik. Prosentase ketuntasan belajar siswa

yang diharapkan adalah mencapai 80%. Akan tetapi pada siklus I masih mencapai 45,4%.

Tabel 3. Data Peningkatan Jumlah Siswa yang Mencapai KKM Siklus I

Pre Tes	Hasil Belajar	Peningkatan
15 siswa	10 siswa	20siswa
31%	54,6 %	60,8 %

Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I. Peneliti bersama guru kolaborator mengkaji mengenai beberapa hal yang kurang maksimal penyampaiannya atau sudah dapat dikatakan baik pada siklus I. Beberapa hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Pada kegiatan awal atau pendahuluan, tepatnya pada aspek memberikan motivasi kepada siswa, guru kurang mempengaruhi siswa untuk semangat dalam memulai pembelajaran. (2) Pada saat guru memberikan apersepsi, bahasa yang digunakan sulit dipahami oleh siswa. Sehingga, hanya beberapa siswa yang merespon kegiatan tersebut. (3) Pada kegiatan inti, tepatnya pada aspek penyampaian materi, guru kurang memahamkan siswa. (4) Media gambar yang digunakan untuk membantu pemahaman siswa kurang besar. (5) Guru terlihat kesulitan dalam mengkondisikan siswa ketika berdiskusi dan berkeliling untuk berkunjung ke pos hasil diskusi temannya. Sehingga, hanya beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan tersebut, selebihnya asyik bermain sendiri dan mengganggu temannya.

Berdasarkan kekurangan diatas, peneliti melakukan perbaikan pada proses pembelajaran siklus I guna melaksanakan siklus II yang lebih baik. Berikut beberapa perbaikan yang akan dilakukan: Pertama, guru mempersiapkan beberapa tampilan slide yang menarik agar siswa lebih semangat untuk memulai pembelajaran. Kedua, guru mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk apersepsi yang lebih mudah dipahami oleh siswa dan sesuai dengan pengetahuan serta pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, saat penyampaian materi, guru menggunakan *power point* agar siswa terfokus ke depan. Selain itu, guru juga lebih mudah mengingat apa yang akan disampaikan. Pada siklus I guru menggunakan media berupa gambar dalam bentuk print out. Pada siklus II, guru menampilkan gambar pada slide *power point* agar dapat dilihat oleh seluruh siswa. Terakhir, guru membentuk kelompok dengan anggota yang berbeda dari anggota kelompok pada siklus Hal tersebut dilakukan agar siswa memahami materi secara merata.

Siklus II

Penelitian siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan , pertemuan pertama pada pukul 8.00 wib dan pertemuan kedua pada pukul 10.30 wib yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 2-11-2020 Pembelajaran berlangsung 70 menit (2 x 35 menit) materi yang diajarkan bagian-bagian tubuh hewan. Kendala-kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya akan diperbaiki pada siklus ke II ini. Hasil belajar siswa pada siklus kedua ini mengalami peningkatan yang cukup baik dibandingkan dengan siklus I. berikut hasil belajar siswa siklus II , Pada siklus ini guru kembali membagi kelompok diskusi, kemudian guru membagikan kertas yang akan digunakan dalam proses diskusi tentang bagian-bagian tubuh hewan. Tahapan-tahapan pada siklus II sama dengan tahapan yang dilakukan pada siklus I, yakni tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berikut adalah penjelasan dari keempat tahapan tersebut.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan siklus II sesuai dengan refleksi dari siklus I. Berikut beberapa rencana kegiatan yang dilakukan peneliti: Pertama, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II tentang pembelajaran tematik tema (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), sub tema 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku), pembelajaran 1. Kedua, menyiapkan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Ketiga, menyiapkan Lembar Kerja Kelompok. Keempat, menyiapkan soal tes evaluasi siswa. Soal tes evaluasi pada siklus II sama dengan soal tes evaluasi pada siklus I. Soal yang akan dikerjakan siswa, terakhir, menyiapkan media, alat dan bahan yang diperlukan untuk membantu proses pembelajaran tematik tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), sub tema 1 (Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan rumahku) , pembelajaran 1 dengan menggunakan metode Diskusi melalui media power point dalam meningkatkan hasil belajarsiswa.

Pelaksanaan

Subyek penelitian pada siklus II sama dengan siklus I, yakni siswa kelas IV SDN 10 LANGKAHAN dengan total keseluruhan 22 siswa. Proses belajar mengajar yang dilakukan mengacu pada perangkat pembelajaran yang telah disusun dengan memperhatikan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada proses diskusi, guru membimbing kelompok yang merasa kebingungan. Selain itu, guru selalu memantau kinerja setiap kelompok untuk menghindari siswa yang tidak fokus atau bermain sendiri. Guru memerintahkan kepada setiap kelompok untuk menuliskan hasil diskusinya di kertas plano yang sudah disediakan oleh guru. Padaproses penulisan hasil diskusi, kemudian siwa mempresentasikan hasil diskusi.

Observasi

Pada tahap observasi, kegiatan yang dilakukan sama dengan yang dilakukan pada siklus I. Peneliti menyediakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang sudah dirancang sebelumnya. Lembar tersebut diisi oleh observer, yakni guru kolaborator. Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 99 dengan skor maksimum adalah 104. Aktivitas guru mendapatkan nilai sebesar 95,19. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori “Sangat Baik” dan sudah mencapai indikator kinerja, yakni 80.

Tablel 4. Data Nilai Pada Siklus II

Jumlah Siswa	22 siswa
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Nilai Terendah	60
Jumlah Rata-Rata Kelas	83,4
Jumlah Siswa Tuntas	19
Jumlah Siswa Tidak Tuntas	3
Presentasi Ketuntasan Siswa	86,4%
Presentasi Siswa Yang Tidak Tuntas	13,6%

Berdasarkan perhitungan nilai siswa pada siklus II, tepat nya pada pembelajaran ipa tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), sub tema 1 (Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku), pembelajaran 1, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelasIV adalah 22 siswa. Dari 22 siswa terdapat 19 siswa yang dinyatakan tuntas mencapai KKM

dengan prosentase ketuntasan yang baik, yakni 86,4%. Sedangkan 3 siswa tidak tuntas atau belum mencapai KKM dengan prosentase ketuntasan 13,6%. Adapun nilai rata - rata kelas IV pada siklus II ini adalah 83,4 (Baik).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), subtema 1 (Hewan Dan Tumbuhan DiLingkunganRumahku), pembelajaran 1 pada siklus ke II . Hal tersebut dapat diketahui dari perbandingan prosentase ketuntasan belajar siswa, yakni pada siklus I sebesar 45,40% dan meningkat pada siklus II menjadi 86,4%. Ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dikatakan mencapai indikator yang telah ditentukan, yakni sebesar 80%.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Hasil Observasi Aktivitas Guru	80,76	95,19	Terjadi peningkatan Sebesar 14,43 pada siklus II
2.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	77,88	90,38	Terjadi peningkatan 12,5 sebesar pada siklus II
3.	Nilai Kelas Rata-rata	60,8	83,4	Terjadi peningkatan sebesar 22,6 pada siklus II
4	Prosentase Ketuntasan Belajar	45,4%	86,4%	Terjadi peningkatan sebesar 41% pada siklus II

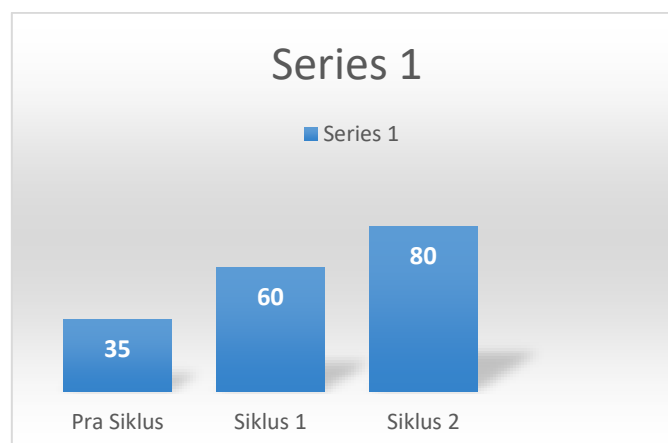


Diagram 1. keaktifan siswa

Pembahasan.

Data aktivitas guru pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I, total skor yang diperoleh pada observasi aktivitas guru adalah 84 dengan nilai akhir 80,76. Nilai tersebut termasuk ke dalam kategori baik dan sudah indikator yang sudah ditentukan. Pada siklus II, aktivitas guru mengalami peningkatan dengan memperoleh hasil yang lebih baik dari siklus I. Skor yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 9 dengan nilai akhir 95,19. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah mencapai indikator yang sudah ditetapkan. Pada siklus II ini guru memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Guru melakukan perbaikan pada pembelajaran yang dianggap kurang pada siklus I, sehingga mendapatkan nilai yang sangat baik. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Penerapan metode diskusi melalui media power point berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran ipa. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang meningkat pada setiap siklusnya. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 80,76 (baik) menjadi meningkat pada siklus II, yakni sebesar 95,19 (sangat baik). Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 77,88 (cukup), kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90,38 (sangat baik). Hasil belajar siswa kelas IV SDN 10 LANGKAHAN pada pembelajaran tema 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup), subtema 1 (Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku), pembelajaran 1 meningkat setelah diterapkannya metode diskusi melalui media power point. Peningkatan hasil belajar tersebut diperoleh dari tes evaluasi siswa,

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, M. Syamsul. (2008). *Mahir Power Point 2007 dalam 240 Menit*. Surabaya:Tiara Aksa.
- Yunianti, Evie. (2015). *Skripsi Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Materi Keliling dan Luas Mata Pelajaran Matematika Melalui Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Kauman Kidul Kota Salatiga Tahun 2015*. Salatiga: IAIN Salatiga
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Mardalis. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta.
- Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK Itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 8
- Rosya Nurur, Roffa. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi pada Siswa Kelas IV MI Bina Bangsa Surabaya : Universitas Tarbiyah Dan Keguruan Surabaya*

Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.